

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



Uraian yang dikemukakan dalam bahasan bab ini berkenaan dengan kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

A. Kesimpulan

Mengacu kepada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, kualitas proses pembelajaran diklat Adum secara umum sudah tercapai. Ketercapaian itu dapat ditunjukkan oleh : (1) berkenaan dengan manfaat diklat terhadap pelaksanaan tugas secara umum bahwa diklat yang telah dilakukannya menunjukkan bermanfaat sekali; (2) waktu penyelenggaraan diklat sudah termasuk ke dalam kategori tepat sekali; (3) kualitas widyaiswara termasuk ke dalam kategori sangat berkualitas. Widyaiswara sudah termasuk berkualitas dalam kemampuan dan keterampilannya dalam menyampaikan pelajaran, mampu mendidik dan melatih peserta diklat dengan baik; (4) sarana dan prasarana yang ada secara umum sudah memadai; dan (5) strategi pembelajaran diklat yang digunakan sudah termasuk ke dalam kategori tercapai.

Kedua, peningkatan kemampuan lulusan diklat Adum antara sebelum dan sesudah dilaksanakan diklat menunjukkan adanya

peningkatan kemampuan lulusan diklat yaitu sebelum mengikuti diklat kemampuan lulusan diklat Adum sebesar 60,65% dan setelah mengikuti diklat kemampuan lulusan diklat naik menjadi 81,73%.

Ketiga, kinerja alumni diklat Adum antara sebelum dan sesudah dilaksanakan diklat menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kerjanya. Rata-rata tingkat kemampuan pelayanan alumni diklat sebelum diklat sebesar 56,92% sedangkan rata-rata kinerja alumni sesudah diklat sebesar 79,45%.

Keempat, berkenaan dengan : (1) kontribusi proses pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan manajerial, teknis dan sikap perilaku alumni diklat Adum sebesar 16,00%; (2) kontribusi peningkatan kemampuan manajerial, teknis dan sikap perilaku alumni terhadap kinerja alumninya yaitu sebesar 4,89%; (3) kontribusi proses pembelajaran diklat terhadap kinerja alumninya yaitu sebesar 41,22%.

Kelima, berkenaan dengan perbedaan kinerja alumni antara sebelum dan sesudah diklat menunjukkan: (1) proses pembelajaran diklat Adum antara sebelum dan sesudah dilaksanakan diklat Adum menunjukkan adanya perbedaan yang berarti, yaitu ditunjukkan oleh harga t_{hitung} sebesar 12,464 dengan $p < 0,01$; (2) perkembangan kemampuan lulusan diklat Adum menunjukkan adanya perbedaan yang berarti. Perbedaan ini ditunjukkan oleh harga t_{hitung} sebesar 27,976 dengan $p < 0,01$; (3) kinerja alumni diklat Adum antara sebelum dan sesudah dilaksanakan diklat menunjukkan adanya

perbedaan yang berarti, yaitu ditunjukkan oleh harga t_{hitung} sebesar – 18.608 dengan $p < 0,01$.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kepada hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan pada bagian terdahulu, maka pada bagian akhir tesis ini penulis memberikan beberapa rekomendasi yang dianggap relevan dengan hasil penelitian, yaitu:

1. Pihak Lembaga Diklat (Pemda)

a. Materi Pelajaran

Materi pelajaran untuk diklat Adum disarankan agar lebih dikembangkan untuk disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan. Mengamati perubahan perkembangan lingkungan yang begitu cepat terutama akibat pengaruh arus globalisasi dan otonomi daerah, maka materi pelajaran harus diimbangi dengan kebutuhan tersebut. Untuk mencapai tujuan diklat agar alumni mempunyai kompetensi teknis, manajerial dan sikap perilaku, maka untuk materi pelajaran agar diarahkan pada : (1) pembinaan pada sikap perilaku kepemimpinan yang visioner dalam menyikapi tuntutan perubahan perkembangan lingkungan internal dan eksternal, (2) pengenalan dan pemahaman prinsip dan teknik manajemen publik, dan (3) membahas isu-isu actual.

b. Widyaiswara

Proses pembelajaran dalam diklat Adum merupakan interaksi sosial antara Widyaiswara dengan peserta diklat dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran Widyaiswara dituntut untuk memiliki pengalaman dan kemampuan, sehingga disarankan agar Widyaiswara selalu mendapatkan pembinaan baik melalui diklat maupun non diklat agar dapat menguasai materi yang akan diajarkan dan terampil dalam memberikan materi secara sistematis, efektif dan efisien serta mampu menggunakan metode dan media yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan yang ada sudah memadai, namun karena pendidikan dan pelatihan Adum bertujuan untuk membentuk sikap perilaku maka sarana dan prasarana asrama perlu ditata dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perlu adanya suatu ruangan belajar yang unggul lengkap dengan fasilitasnya. Disamping itu tidak kalah pentingnya perlu disediakan prasarana penunjang berupa fasilitas kesehatan untuk membangun mental yang sehat.

d. **Monitoring Pendayagunaan Alumni Diklat**

Dengan tersebarnya alumni diklat Adum yang ada di Propinsi dan Kabupaten/Kota yang cukup banyak, maka perlu untuk dilakukan pemantauan terhadap pendayagunaan alumni. Disarankan adanya wadah semacam forum komunikasi antar alumni, yang akhirnya dapat dimanfaatkan oleh pihak lembaga Diklat sebagai bahan masukan untuk pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi.

2. Bagi para peneliti selanjutnya

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kontribusi proses pembelajaran diklat Adum terhadap kemampuan dan kinerja alumni menunjukkan kontribusi yang signifikan. Disamping itu terdapat pula perbedaan kinerja alumni antara sebelum dan sesudah melaksanakan diklat. Oleh karena itu bagi peneliti berikut disarankan untuk meneliti variabel lainnya yang dianggap mempengaruhi kinerja alumni.

Peneliti selanjutnya diharapkan menelaah permasalahan yang sama, namun jumlah sampel yang lebih banyak di lokasi yang lebih luas dengan kata lain lokasi penelitian hendaknya dilaksanakan di beberapa lembaga diklat yang ada di beberapa Propinsi.

Indikator yang digunakan hendaknya lebih diperluas, baik untuk variabel proses pembelajaran, peningkatan kemampuan

lulusan maupun kinerja alumni. Dengan perluasan indikator ini diharapkan akan terjadi kegamblangan makna yang akan diperoleh dari hasil penelitian.

Instrumen yang dikembangkan pada penelitian selanjutnya hendaknya lebih disempurnakan agar terjadi kehalusan baik secara isi maupun konstruksya, sehingga mudah dipahami oleh responden. Di samping itu item pertanyaannya dapat ditambah dan diperjelas maksudnya sehingga dapat dihasilkan suatu instrumen penelitian yang lebih akurat. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya harus jeli dalam menelaah item yang akan diajukan kepada responden.

Hal-hal itulah yang bisa penulis rekomendasikan untuk pihak pengelola diklat (Pemda) dan peneliti selanjutnya. Semoga hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan perkembangan lembaga pendidikan diklat khususnya.